

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tindakan arahan mendalam Islami ini adalah untuk bekerja pada kemajuan dunia lain dan legalisme pasien di klinik yang diberikan oleh nasihat mendalam dari klinik darurat. Salah satunya diberikan kepada pasien jantung yang di rawat inap. Pembimbing rohani Islam memiliki tugas memberikan arahan kepada pasien. Arahannya adalah sebagai hiburan, inspirasi, nasihat dan menawarkan doa sesuai apa yang dibutuhkan oleh pasien. Pemberian inspirasi kepada pasien dilakukan untuk memperluas kemampuan pasien agar cepat sembuh dari penyakit yang dialaminya.

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah berdirinya Rumah Sakit 'Aisyiyah Kudus

Pada tanggal 1 Januari 1972 para pengurus membentuk panitia pembangunan BP/BKIA Aisyiyah.¹ Pada tanggal 17 Agustus 1972 dilaksanakan upacara peletakan batu pertama pembangunan BP/BKIA Aisyiyah. Tanggal 14 September 1975 terbentuk panitia untuk mempersiapkan pembangunan BKI dan Rumah Bersalin SITI KHADIJAH KUDUS. Sesuai dengan SK Bupati KDH Tk.II Kudus No.Kersa.B4/30/SK/X/1976 Rumah Bersalin Siti Khadijah diresmikan pada tanggal 1 Juli 1976. Pada tahun 1983 pembangunan ruang VIP dilaksanakan dan dibangun sebanyak 4 lokal. Tanggal 9 Oktober 2004 peletakan batu pertama pembangunan RSIA SITI KHADIJAH Kudus oleh Bupati Kudus Ir. H.M. Tamzil. Pembangunan ruang meliputi IGD, ruang operasi, laboratoriuam, poliklinik, ruang VIP, kelas I, kelas II, kelas III, ruang PDA dan ruang perawat. Sumber dana yang diperoleh untuk pembangunan RSIA SITI KHADIJAH adalah dari sumbangan para masyarakat kota Kudus. Tanggal 22 September 2005 turun surat ijin Operasional RSIA SITI KHADIJAH oleh Gubernur Provinsi Jawa Tengah No: 503/16561/5 dan Tanggal 2 Oktober 2005 peresmian RSIA SITI KHADIJAH KUDUS oleh Bupati Kudus Ir.H.M Tamzil yang dihadiri oleh penasihat PP Muhammadiyah Prof.DR. H.M. Amien Rais. Pada tanggal 26 april 2009 ijin pendiri Rumah Sakit Umum diterbitkan oleh dinas Kesehatan Kabupaten Kudus dan Rumah Sakit diubah menjadi Rumah Sakit 'Aisyiyah Kudus. Pada saat ini RSIA SITI KHADIJAH telah memiliki unit-unit layanan kesehatan seperti poliklinik, rawat jalan, UGD, ruang operasi, ruang rawat inap (VIP,kl.I, II dan III). Disamping itu

¹ File Dokumen Profil RS 'Aisyiyah Kudus,2023.

dilengkapi fasilitas ambulance antar jemput pasien, mobil jenazah, laboratorium, instalasi farmasi, USG,EKG, dll. Untuk melaksanakan pelayanan masyarakat luas. Rumah Sakit ‘Aisyiyah Kudus membuka UGD 24 jam dengan seorang dokter jaga dan dibentuk dokter UKS yang berguna memberikan pelayanan di sekolah-sekolah Muhammadiyah dan ‘Aisyiyah. RSIA SITI KHADIJAH juga mempunyai layanan kesehatan yaitu RB SITI KHADIJAH Wates Undaan Kudus. Ijin tetap rumah sakit diterbitkan oleh dinas Kesehatan Kabupaten Kudus pada tanggal 21 April 2011. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.HK.03.05/I/185/12 tentang penetapan kelas Rumah sakit umum ‘Aisyiyah Kudus tanggal 27 Januari 2012.

Setelah pendirian klinik, para eksekutif lembaga yang menangani klinik darurat dialokasikan oleh rumah sakit untuk menawarkan jenis bantuan sebagai arahan mendalam kepada pasien yang akan menjalani rawat inap sehingga pasien merasa nyaman dan tenang.²

2. Visi, Misi, Tujuan dan Motto Rumah Sakit ‘Aisyiyah Kudus.

Landasan suatu organisasi kesejahteraan tidak dapat dipisahkan dari visi dan misi sebagai arah dan tujuan yang ingin dicapai oleh lembaga tersebut. Apalagi dengan Klinik ‘Aisyiyah Kudus yang memiliki visi dan misi yang menyertainya;

a. Visi

Menjadi Rumah Sakit Islami yang Bermutu pilihan Masyarakat se-Eks Karisidenan pati pada tahun 2025.

b. Misi

- 1) Menjadikan klinik darurat sebagai Sarana Ibadah.
- 2) Pemberian pelayanan promotif, preventif, korektif dan rehabilitatif yang bermutu.
- 3) Menggarap kemampuan pakar dan SDM Islami, menciptakan kapasitas inovasi klinis, dan mencari pergantian peristiwa aktual yang ekonomis.

c. Tujuan

Memahami tingkat kesejahteraan yang paling tinggi secara umum sebagai satu dengan peraturan dan pelajaran Islam yang tidak terlalu memedulikan agama, perkumpulan dan status.

² File Dokumen Profil RS ‘Aisyiyah Kudus,2023.

- d. Motto
*Islamic, Smile and Care.*³

3. Letak Geografis

Bidang topografi suatu artikel Penelitian lapangan merupakan sesuatu yang sangat penting, karena merupakan daerah titik temu penelitian. Kawasan Geologi Klinik Gawat Darurat ‘Aisyiyah Kudus terletak di

Alamat : Jl. Hos Cokroaminoto No.248, Mlati Norowito, Kec. Kota Kudus, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59319.
Web : <https://rsaisyiyahkudus.com/>.⁴

4. Struktur Organisasi Rumah Sakit ‘Aisyiyah Kudus

- Direktur : dr.H.Najib Budhiwardoyo, Sp.OG.
Wadir.Pelayanan : dr. Aprilia Sariwiyanti
Wadir. Umum & Operasional : Aminuddin Abdul Jabbar,S.sos.
Sekretaris Eksekutif : Fatin Suhartinah
SPI : dr.Guntur Aryo,P.MM.⁵
- a. Manajer Rawat Jalan : Fauzi Achwan,S.Kep.,Ners
Ka.Instalasi Gawat Darurat : Septian Alisafaat,S.Kep.,Ners
Ka. Instalasi Bedah Sentral ; Fauzi achwan,S.Kep.,Ners
Ka. Unit Klinik Umum&Spesialis : Dwi Rahayu Subari, S.Kep.,Ners
Ka. Unit Bersalin : Ira Fitriasari, S.Keb
Ka. Unit Hemodialisa : dr. Tony Hartatnto
Ka. Unit Rehabilitasi Medik : Yudi Murwanto, AMF
- b. Manajer Medis & Keperawatan : Novy wijayanti, S.KepNs
Ka.Instalasi Rawat Inap : Elia Badriah,S.Kep
Ka.Instalasi Rawat Intensif : Muthi’atuzzakiah, S.Kep., Ners
Ka. Unit Pelayanan Pasien : Edwin Pratama, A.Md.Kep
Ka.Unit Rekam Medik : Musyayadah,SM
- c. Manajer Penunjang Medik : apt. Dian Amalia S.far
Ka. Instalasi Farmasi : apt. Adi Saputro,S.Farm
Ka. Instalasi Radiologi : Rois Faruk Aferu, Amd.Rad
Ka.Instalasi Laboratorium : Eko Sri Agustina, AMAK
Ka. Unit Gizi : Heni setiyowati, AMG
Ka. Unit CSSD, Linen &Laundry : Sussy Fitria Wulandari, S.Kep.Ners
- d. Manajer Sarpras & Rumah Tangga : Uswah hasanah, SM
Ka. Instalasi sarana &Prasarana : Mohamad Asroni

³ File Dokumen Profil RS Aisyiyah Kudus,2023

⁴ Observasi Letak Geografis RS Aisyiyah Kudus Pada 30 Juni 2023.

⁵ File Dokumen Profil RS Aisyiyah Kudus,2023.

- Ka. Unit Pengelolaan Aset &Logistik : Jauharatul Farida, SM
 Ka. Unit Transportasi : Edi Purnomo
 Ka. Unit Keamanan : Slamet
 Ka. Unit Bina Rohani : Octaviani Lestari, S.Kom.,I
 Ka. Unit Pencatatan Keuangan : Eni Wahyu Hidayah, A.Md
 e. Manajer Mutu,Keselamatan Pasien & Risiko : Noor Rosyidah,
 S.Kep.,Ners.
 Manajer On Duty : Noor Rosyidah, S.Kep.,Ners
 Ka.Unit Humas &Marketing : Fajar Irsyad, S.Kom
 Ka. Unit Layanan Info &Pendaftaran : Luthfiana,SE
 Ka.Unit SDI &Diklat : Faella Rizki Amalia,S.Kom.,I
 Ka. Unit Perizinan &PKS : Yayuk Noor Asiyah,SE.⁶

5. Daftar Kepegawaian Dokter di Rumah Sakit ‘Aisyiyah Kudus

a. Dokter Spesialis

- 1). dr. Ivana Dewi, M.Si.Med.Sp.S
- 2). dr. Fransi Arsani, Sp.Aan
- 3). dr. Dwi Dewi Kusumo, Sp.S
- 4). dr. Putranti Dyahayu Roziaty, Sp. THT-KL
- 5). dr. Anurudha Budi Santoso, SpOG
- 6). dr. Hj. Idil Fitri, SpPD
- 7). dr. Abdul Hakam, Msi.Med,SpA
- 8). dr. Zulfikar Naftali, SpTHT-KL,MSi.Med.
- 9). dr. Noor Hadi, Sp An.,MSi.Med.
- 10). dr. Amrita, Sp.PD
- 11). dr. Bambang Wijanarko, Sp.Rad
- 12). dr. Agustin Faizah, Sp.GK
- 13). dr. Lina, Sp.Rad
- 14). dr. Solomon Putera,SpPD
- 15). dr. Arif Faiza,Sp.A
- 16). dr. Aloysia Marlini, Sp.KFR-K
- 17). dr. Susatyo Pramono Hadi,Sp.S
- 18). dr. Inda Wulansari, Sp.PK
- 19). dr. Retti Supiyarti,Sp.KJ
- 20). dr. Yusuf Aminullah, Sp.THT-KL,M.Si,Med
- 21). dr. Anggraini Utami, Sp.M
- 22). dr. Hanif Andhika Wardhana,Sp.OT
- 23). dr. Anggit Yoso Sulistyowati,Sp.Rad
- 24). dr. Henky Yoga Prasetya, Sp.KK,M.Kes
- 25). dr. Irma Zaimatuddunia,M.Sc,Sp.PD⁷

⁶ File Dokumen Profil RS ‘Aisyiyah Kudus,2023.

b. Dokter Gigi

- 1) drg. Wahyu Hidayat, Sp.Ort
- 2) drg. Sri Rahayu
- 3).drg. Umi Imamah
- 4). Drg. Arie Sulistyaningrum, M. K.M.⁸

c. Dokter Umum

- 1) dr. Agus Prastyo, MM
- 2) dr. Budi Istriawan, MM, Mars
- 3) dr. Inayati Raisania
- 4) dr. Tektona Graha Sanjaya
- 5) dr. Hj. Puspitasari
- 6). dr. Hj. Hana Sinansari
- 7). dr. Kania Arfiani
- 8). dr. Anis Fitriana
- 9). dr. Johan Sulistyo Aji
- 10). dr. Iqbal Iradana
- 11). dr. Tsalitsa Laili Akmalia

6. Fasilitas dan Layanan**a. Unit Gawat darurat**

Unit Krisis (pusat trauma) dibentuk untuk merawat pasien yang mengalami krisis dan krisis terkait kesehatan. diperlengkapi untuk menangani keadaan darurat medis dan keadaan darurat lainnya dengan berbagai fasilitas dan sistem pendukung. Dokter spesialis dan tenaga medis yang bekerja di trauma center RS ‘Aisyiyah Kudus adalah dokter spesialis dan tenaga medis yang memenuhi syarat untuk melakukan staffing dan crisis technique dan terapi.

b. Poli Gigi

Perawatan kesehatan gigi untuk daerah setempat, RS ‘Aisyiyah Kudus menyediakan dental center dengan fasilitas pelayanan yang memuaskan dan ditangani oleh dokter gigi yang bekerja secara profesional.

c. Poliklinik Penyakit Dalam

Poliklinik Penyakit Dalam Rumah Sakit ‘Aisyiyah Kudus buka dari hari Senin sampai dengan Sabtu dan melayani pasien penyakit dalam.

⁷ File Dokumen Profil RS ‘Aisyiyah Kudus, 2023.

⁸ File Dokumen Profil RS ‘Aisyiyah Kudus, 2023.

d. Poli Obsgyn

Rumah Sakit Poli Obsgyn ‘Aisyiyah Kudus memiliki peralatan USG yang memenuhi standar untuk pengujian dan memudahkan pemeriksaan kandungan bagi dokter profesional.

e. Poli Anak

Kesejahteraan anak muda sangat diperlukan untuk memberdayakan perkembangan dan kemajuan mereka. Klinik Gawat Darurat ‘Aisyiyah Kudus memberikan kesehatan anak yang benar-benar terlihat 6 hari seminggu.

f. Poli Bedah

Untuk pasien yang membutuhkan pembedahan. Poli prosedur Klinik ‘Aisyiyah Kudus yang didukung oleh tenaga ahli spesialis terlatih siap membantu pasien.

g. Poli THT

Bagi masyarakat yang ingin mendapatkan dan menjaga kesehatan Telinga, Hidung dan Tenggorokan dapat memanfaatkan administrasi di Poli THT di Klinik Darurat ‘Aisyiyah Kudus.

h. Poli Mata

Pasien Poli Mata bisa mendapatkan pelayanan perawatan mata dari dokter spesialis mata di klinik mata RS ‘Aisyiyah Kudus yang buka dari hari Senin sampai dengan Sabtu.⁹

i. Laboratorium

Laboratorium medis di Rumah Sakit ‘Aisyiyah Kudus dirancang untuk mendorong tinjauan medis dan retensi data. Itu didukung oleh staf profesional dan menjalani modernisasi peralatan.

j. Radiologi

RS ‘Aisyiyah Kudus juga menawarkan layanan radiologi sebagai fasilitas penunjang medis.¹⁰

k. HCU

Klinik ‘Aisyiyah Kudus dilengkapi dengan administrasi Unit Pertimbangan Tinggi untuk penderita yang memerlukan eskalasi pengobatan. dilengkapi dengan perlengkapan medis standar dan dikelola oleh para profesional medis terlatih

l. Poli Saraf

Saraf Poli Ahli saraf tersedia enam hari seminggu dengan bantuan dari ahli saraf terlatih.

⁹ File Dokumen Profil RS ‘Aisyiyah Kudus,2023.

¹⁰ File Dokumen Profil RS ‘Aisyiyah Kudus,2023.

m. Poli Kulit dan Orientasi

Kepulihan kulit dan kelamin di Klinik Darurat ‘Aisyiyah Kudus juga dilengkapi dengan poliklinik kulit dan kelamin yang didukung oleh dokter spesialis yang ahli di bidangnya.

n. Rawat Inap

Untuk pasien yang membutuhkan rawat inap, mereka dapat menentukan kelas kamar sesuai dengan keinginan mereka. Staf RS ‘Aisyiyah Kudus siap membantu setiap pasien.

o. Keterkaitan antara Klinik Darurat ‘Aisyiyah dengan daerah setempat sangat mengakar, mengingat adanya wakaf dari daerah setempat berupa Masjid gotong royong.¹¹

7. Tata Tertib Pengunjung Rumah Sakit ‘Aisyiyah Kudus

Panduan untuk tamu ke klinik ‘Aisyiyah adalah sebagai berikut:

1. Pasien rawat inap memiliki akses pengunjung dari jam 10.00-13.00 WIB dan 17.00-20.00 WIB.
2. Setiap pengunjung RS ‘Aisyiyah akan dikawal oleh petugas dari unit keamanan RS.
3. Tamu klinik darurat ‘Aisyiyah yang tidak memiliki kepentingan langsung dalam administrasi kesejahteraan akan diberikan bukti yang dapat dikenali sebagai kartu tamu/pengunjung
4. Server untuk pasien rawat inap dibatasi 2 orang dan akan diberikan kartu holding up berkelanjutan.
5. Di luar jam kunjungan petugas kartu tunggu dapat digunakan untuk masuk ke ruang rawat inap pasien.
6. Selama jam kunjungan, petugas security klinik ‘Aisyiyah akan mengawal kunjungan agar tidak mengganggu kenyamanan pasien.
7. Anak-anak di bawah 12 tahun tidak diizinkan mengunjungi ruang perawatan pasien.
8. Tamu diharapkan menjaga kerapian di Klinik Darurat ‘Aisyiyah dengan tidak membuang sampah atau tanah sembarangan dan tidak membuang pembalut di kloset perawatan Klinik ‘Aisyiyah.
9. Tamu tidak diperkenankan merokok dalam lingkungan Klinik ‘Aisyiyah.
10. Tamu tidak boleh membawa perhiasan, uang tunai, dan aset yang tidak perlu.

¹¹ File Dokumen Profil RS ‘Aisyiyah Kudus,2023.

11. Bukan tanggung jawab RS ‘Aisyiyah untuk mengganti perhiasan, uang tunai, atau barang berharga lainnya yang dibawa ke RS.
12. Tamu tidak diperkenankan membawa peralatan elektronik ke Klinik ‘Aisyiyah.
13. Dilarang membawa hewan peliharaan lainnya ke RS ‘Aisyiyah.
14. Tamu tidak diperkenankan membawa senjata tajam ke Klinik ‘Aisyiyah.
15. Tamu tidak diperbolehkan membawa dan mengkomsumsi minuman beralkohol di Rumah Sakit ‘Aisyiyah.¹²

8. Program Kerja Bimbingan rohani

- a. Tujuan Umum
 - 1) Meningkatkan kualitas dan kompetensi sumber daya insani yang Islami di Rumah Sakit dalam rangka peningkatan mutu pelayanan yang memuaskan.
 - 2) Memberikan pelayanan yang mengedepankan nilai-nilai keIslaman.
- b. Tujuan Khusus
 - 1) Meningkatkan kualitas dan kompetensi sumber daya insani di Rumah Sakit dalam rangka peningkatan mutu pegawai yang Islami.
 - 2) Memberikan pelayanan yang prima dibidang keIslaman sesuai profesi masing-Masing.
 - 3) Tercapainya maksud dan tujuan dari Muhammadiyah yaitu menjunjung tinggi agama Islam sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.
 - 4) Dengan adanya perencanaan akan memudahkan kerja tim bina rohani dalam menentukan kinerja yang bermutu.
- c. Kegiatan Pokok dan Rincian Kegiatan
 - 1). Pembentukan Komite Fatwa
 - a) Mengikuti pelatihan komite fatwa oleh majlis tarjih.
 - b) Membuat dan menyusun dan merencanakan program kerja, laporan bulanan pedoman kerja dan spo dll.¹³
- d. Dakwah pasien dan pengujung
 - 1) Pasien muslim mendapatkan bimbingan rohani pada aspek akidah, yang berkaitan dengan sakitnya sehingga tidak terjerumus ke dalam syirik.

¹² Dokumen tata tertib pengunjung RS ‘Aisyiyah Kudus,2023.

¹³ File Dokumen Program Kerja RS ‘Aisyiyah Kudus,2023.

- 2) Pasien yang akan mendapatkan pelayanan rohani non muslim wajib memberitahukan kepada petugas dengan mengisi form permintaan.
- 3) Pasien muslim mendapatkan bimbingan rohani pada aspek ibadah, terutama tentang motivasi dan bimbingan ibadah Selama perawatan.
- 4) Pasien muslim mendapatkan bimbingan rohani pada aspek muamalat, terutama dalam membangun hubungan baik keluarga yang telah memperhatikan shalatnya.
- 5) Pasien non muslim berhak menjalankan ibadah, dan mendapatkan bimbingan rohani sesuai agamanya tanpa mengganggu pasien lain.¹⁴
- 6) Pasien yang akan mendapatkan pelayanan rohani non muslim wajib memberitahukan kepada petugas dan mengisi form permintaan kunjungan.
 - a. MOU dengan Kementrian Agama Kabupaten Kudus untuk petugas bimroh lintasagama.
- 7) Peraturan pemeriksaan dan tindakan pasien oleh dokter yang berbeda jenis kelamin dengan didampingi oleh petugas lain.
- 8) Membuat dan menginformasikan larangan berkhawat (beduaan lain jenis bukan mahrim diruangan tertutup).
- 9) Pasien berhak atas privasi dan penjagaan aurat.
- 10) Peraturan pengelompokan orang/pasien berdasarkan jenis kelamin.
- 11) Penetapan batasan kunjungan bagi pasien.
- 12) Menyediakan media informasi yang memadai terkait batasan kunjungan pasien.
- 13) Melakukan monitoring pelaksanaan peraturan batasan kunjungan pasien.
- 14) Pasien dengan pemulangan kritis berhak dihubungkan dengan pimpinan muhammadiyah/lembaga dakwah setempat.
- 15) Membuat regulasi tentang kriteria pasien dengan kondisi yang membutuhkan perhatian khusus dalam konteks ajaran islam (religiusitas).
- 16) Rujukan untuk menjamin keberlangsungan bimbingan rohani islam paska pemulangan.
- 17) Memiliki daftar lembaga dakwah sesuai demografi pasien.
 - a) MOU dengan lembaga dakwah.

¹⁴ File Dokumen Program Kerja RS 'Aisyiyah Kudus,2023.

- b) Menetapkan asesmen spiritual keagamaan pasien, meliputi aspek akidah, ibadah, dan sedekah.
- 18) Pasien mendapatkan asesmen aspek spiritual keagamaan.
- 19) Asuhan pasien tidak gawat dan tidak darurat diberikan secara komprehensif dan islami.
- 20) Asuhan pasien bedah diberikan sesuai etika Islam.
- 21) Asuhan pasien ibu dan anak diberikan sesuai tuntunan Islam.¹⁵

9. Materi bimbingan rohani Islam yang disampaikan oleh pembimbing rohani Rumah Sakit ‘Aisyiyah Kudus

Pada umumnya, materi yang dikemukakan oleh Pembimbing Rohani Islam kepada satu penderita sama dengan penderita lainnya. Bagaimanapun, peningkatan sejauh bahan diadaptasian dengan kondisi penderita. Materi yang dimaksud adalah pesan-pesan yang disampaikan oleh pejabat dunia lain kepada pasien jantung jangka panjang, baik verbal maupun nonverbal yang mengandung sifat-sifat Islami. Dalam kunjungan rohaniawan ke pasien jantung yang dirawat di rumah sakit, materi disampaikan. Pada umumnya, materi yang diperkenalkan saat dirawat secara keseluruhan meliputi: Keyakinan, cinta, inspirasi, tujuan baik, kejujuran, dan toleransi. Total material pengarahan yang disampaikan sewaktu eksplorasi adalah sebagai berikut:

a. Akidah

Materi ajaran yang dikemukakan oleh Pembimbing rohani di Rumah Sakit ‘Aisyiyah Kudus terhadap penderita jantung jangka panjang, khususnya tentang masalah keyakinan, sebagai kerangka keyakinan yang bersumber dari keimanan kepada keesaan Allah Swt. Membekali pasien dengan materi religi agar selalu mengingat Allah, meyakini bahwa semua penyakit disebabkan oleh Allah, dan yakin bahwa Allah juga akan menyembuhkannya. Sementara itu, obat dan dokter hanyalah perantara. Oleh karena itu, dianjurkan untuk terus mencari dan berdoa, meminta bantuan Allah. Terlebih lagi, penderita tidak boleh mencari pemulihan atau pengobatan dengan cara yang melanggar hukum dan mengabaikan doktrin. Sebagaimana, berobat ke dukun, peramal dan benda-benda yang dianggap gaib. Dengan memberikan materi tentang keyakinan kepada pasien, diyakini pasien akan menumbuhkan perhatian untuk berserah diri kepada Tuhan. Lantaran orang yang sakit

¹⁵ File Dokumen Program Kerja RS ‘Aisyiyah Kudus,2023.

sering mengalami perasaan tidak berdaya, rendah diri, bingung, dan tidak mampu mengendalikan emosinya. Oleh karena itu, memberikan materi yang berhubungan dengan keyakinan terhadap penderita sangatlah penting, terutama bagi mereka yang kurang beriman.

b. Ibadah

Karena Allah lah yang memberikan segalanya, setiap muslim wajib beribadah kepada-Nya setiap saat, baik dalam keadaan sehat maupun sakit. Dengan beribadah kepada Allah, kita berharap mendapat pemeliharaan dari-Nya. Materi kasih sayang yang diberikan kepada pasien berupa permohonan, doa dan dzikir serta pemberian sedekah.¹⁶

Untuk tambahan wawasan mengenai materi ibadah dapat disimak sebagai berikut :

c. Shalat

Allah sungguh-sungguh mengasihi dan mempermudah umatnya untuk selalu beribadah kepadanya, hal ini dijelaskan dalam firmanNya,

فَاتَّقُوا اللَّهَ مَا اسْتَطَعْتُمْ وَأَطِيعُوا وَأَنْفِقُوا خَيْرًا لِّأَنْفُسِكُمْ ۚ وَمَنْ يُوقِ شُحَّ
نَفْسِهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: *“Maka bertakwalah kamu kepada Allah menurut kesanggupanmu dan dengarlah serta taatlah dan nafkahkanlah nafkah yang baik untuk dirimu. dan Barang siapa yang dipeliharadari kekikiran dirinya, Maka mereka Itulah orang-orang yang beruntung.”*
(At- Taghabun 16)68

Argumen bahwa orang beriman dapat menemukan kelegaan sesuai dengan keadaan mereka diberikan oleh ayat sebelumnya. Misalnya, dalam hal berdoa, orang sakit harus berdoa sesuai dengan kemampuan mereka. Misalnya, penderita tidak dapat berdiri tegak maka penderita dapat bersandar pada dinding, pada potensi keberhasilan yang tidak dapat ia miliki, pasien memohon sambil duduk dan jika ia tidak dapat sambil duduk maka dia mungkin berbaring miring menghadap kiblat.¹⁷

¹⁶ Aliya Andriyani, ‘Peran Bimbingan Rohani Islam Dalam Membangun Motivasi Pasien Korban Kecelakaan Di RS.Bunda Way Kanan’, 2018.

¹⁷ Aliya Andriyani, ‘Peran Bimbingan Rohani Islam Dalam Membangun Motivasi Pasien Korban Kecelakaan Di RS.Bunda Way Kanan’, 2018.

d. Do'a dan Dzikir

Surga yang memohon adalah obat yang ampuh untuk orang-orang yang musnah. Orang yang sakit suka merengek dan mengeluh, dan jika sebatas sakit, masih diperbolehkan menurut ajaran Islam. Kami sering bertemu di rumah sakit atau tidak. Bagaimanapun, menganggap erangan itu menyimpang atau keluhan telah melampaui batas, terutama dengan kata-kata yang tidak, putus asa dan tidak berharap kepada Allah. Jadi, ini dibatasi oleh pelajaran Islam. Nabi Muhammad Saw berpesan bahwa ada berbagai macam doa dan bacaan dzikir yang sangat banyak dipoles oleh para mukmin ketika ditimpa kepahitan, siksaan dan tantangan. Untuk situasi ini permohonan dan dzikir adalah salah satu bahan yang diberikan oleh pejabat dunia lain saat menawarkan jenis bantuan kepada pasien di Klinik 'Aisyiyah Kudus dengan tujuan agar pasien normal mendekati diri kepada Allah Swt, untuk mendapatkan keutamaan jiwa dan menghindari berbagai malapetaka dan malapetaka. Tanda ketundukan kepada Allah Swt adalah doa dan dzikir orang sakit. Karena Islam menggarisbawahi bahwa Allah yang utama adalah yang paling memperbaiki. Selanjutnya, seorang penyembah harus memastikan permintaan yang dia ucapkan, sebagai permohonan kepada Allah dan harus meminta dengan penuh kebenaran karena hati yang tulus akan menjadi inspirasi untuk penyembuhan.

e. Sedekah

Selain Sholat do'a dan dzikir materi ibadah yang diberikan kepada pasien adalah tentang sedekah, sebagaimana diriwayatkan dari Abuumamah Al-Bahili sedekah, Nabi SAW bersabda:

دَاوُوا مَرْضَاكُمْ بِالصَّدَقَةِ

Artinya : *“Obatilah orang yang sakit diantara kalian dengan sedekah”*.

Materi sedekah ini diberikan kepada pasien yang telah lama sakit dan tidak kunjung sembuh dari penyakitnya. Terlepas dari kenyataan bahwa obat-obatan medis yang berbeda telah dianut, mungkin saja obat untuk penyakit pasien berakhir dengan penderitaan dalam amal, dan pasien tidak pernah

mewujudkannya.¹⁸ Konsekuensinya, pasien dihimbau untuk memberikan sumbangan, dengan tujuan sedekah diberikan untuk memperbaiki penyakit yang dialaminya. Maka dengan hati yang yakin, berikanlah sedekah yang besar dengan memberi makan kepada gelandangan, kepada orang miskin, memberikan sumbangan, dll. Berarti semua itu untuk kesembuhan dan semoga Allah benar-benar menyembuhkan penyakit Anda segera.

f. Ikhlas dan sabar

Dalam pendampingan pengarahannya dunia Islam di Klinik Medis 'Aisyiyah Kudus ingat bahwa konsultan dunia lain umumnya mengingatkan pasien untuk selalu tulus dan sabar dalam menangani penyakitnya. Karena ketulusan dan toleransi penting untuk keyakinan seorang Muslim yang harus digerakkan oleh individu yang sedang mengalami sakit, karena kejujuran dan ketekunan adalah obat yang akan memberikan *syifa* (obat). Dalam memberikan administrasi arahan dunia lain, konselor yang mendalam memberikan pemahaman kepada pasien bahwa semua yang terjadi pada pekerja Tuhan adalah kehendak dan kelihaiannya dan membiarkan bahwa di balik semua yang terjadi pada manusia, harus ada ilustrasi, semua yang diketahui tentang kehidupan ini adalah sebuah pendahuluan dari Tuhan. Sifat tulus yang dimiliki oleh seseorang akan memberikannya pada kegembiraan, pencapaian, dan keuntungan di dunia ini dan akhirat. Para sahabat Rasulullah SAW mampu membersihkan jiwa dan hatinya dari sifat-sifat bahagia berkat keikhlasan dan kesabarannya.¹⁹

g. Motivasi

Pemberian inspirasi kepada pasien jantung yang sedang berlangsung yang diberikan oleh nasehat dunia Islam di Poliklinik Gawat Darurat 'Aisyiyah Kudus merupakan materi yang sangat penting karena dengan adanya materi persuasif akan mempengaruhi kesembuhan pasien, karena pemberian inspirasi akan dibutuhkan oleh pasien. berobat. Menurut Sobur (2003: 268) inspirasi adalah istilah yang lebih luas yang mengacu pada keseluruhan perjalanan perkembangan, termasuk keadaan yang mendukung, penghiburan yang muncul dari dalam diri individu, tingkah laku yang ditimbulkannya dan

¹⁸ Aliya Andriyani, 'Peran Bimbingan Rohani Islam Dalam Membangun Motivasi Pasien Korban Kecelakaan Di RS.Bunda Way Kanan', 2018.

¹⁹ Aliya Andriyani, 'Peran Bimbingan Rohani Islam Dalam Membangun Motivasi Pasien Korban Kecelakaan Di RS.Bunda Way Kanan', 2018.

alasan atau akhir dari perkembangan atau kegiatan tersebut. pasien yang dinyatakan oleh spesialis untuk bertahan. penyakit tertentu, jika tidak ditegakkan, dorongan untuk sembuh dari pasien pasti akan merusak sistem penyembuhan. Inspirasi pasien untuk memulihkan diri ditunjukkan oleh tiga perspektif, khususnya

- a) Bagian dari memiliki pandangan yang menggembirakan, memiliki kepercayaan diri yang tinggi dan mengatur dan terus berharap. Menjadi positif berarti memiliki pandangan yang menggembirakan. Pandangan positif bukan hanya terhadap pemerintahan Islam dunia lain, tetapi pandangan positif terhadap Allah itu penting, karena Allah-lah yang memberikan perbaikan kepada orang yang diberi pertolongan pertama (pasien).
- b) sedangkan orientasi aspek difokuskan pada pencapaian suatu tujuan, orientasi perilaku difokuskan pada tujuan itu sendiri. Pasien menetapkan tujuan tertentu, yaitu memulihkan dan melanjutkan aktivitas sebelumnya.
- c) lebih jauh lagi, bagian dari solidaritas yang menggerakkan individu, khususnya perkembangan solidaritas dalam diri seseorang, dari iklim dan keyakinan bahwa ada kekuatan yang akan mendorong cara individu berperilaku untuk mencapai suatu tujuan. Pasien mendapat penghiburan dari luar kemudian dari dukungan dalam diri individu dapat mendorong orang tersebut untuk mengubah cara berperilaku. Misalnya, pasien yang awalnya tidak tertarik dengan pelaksanaan administrasi syariat Islam, maka dengan hadirnya kekuatan yang mendorong manusia untuk mau sembuh, maka pasien akan mengikuti pelaksanaannya dengan baik.²⁰

Seorang pasien yang menjalani perawatan medis perlu dimotivasi atau dimotivasi untuk hidup karena lebih mungkin pasien akan pulih ketika mereka termotivasi untuk melakukannya (Uno, 2007: 1). Penderita yang memiliki motivasi tinggi untuk sembuh akan selalu merasa bahwa mereka akan segera sembuh dari penyakitnya dan pasien juga menerima

²⁰ Angel, 'Pengaruh Persepsi Pasien Diabetes Melilitus Tentang Kualitas Pelayanan Bimbingan Rohani Islam Terhadap Motivasi Kesembuhan', *Pengaruh Persepsi Pasien Diabetes Melilitus Tentang Kualitas Pelayanan Bimbingan Rohani Islam Terhadap Motivasi Kesembuhan*, 2014.

bahwa cuaca secara umum juga mempengaruhi mereka untuk sembuh dari penyakitnya.²¹

B. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian yang berjudul “Peran Pembimbing rohani islam dalam memotivasi kesembuhan pasien jantung yang dirawat inap RS ‘Aisyiyah Kudus” memiliki tujuan untuk mengetahui Bagaimana Peran Pembimbing rohani islam ketika memotivasi kesembuhan pasien jantung yang dirawat inap. Selain itu juga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pembimbing rohani ketika melaksanakan tugas memberikan bimbingan kepada penderita, dan untuk mengetahui bagaimana respon pasien jantung yang dirawat inap ketika mendapatkan pemberian motivasi oleh pembimbing rohani islam. Peneliti akan memaparkan tiga poin penting deskripsi data penelitian yang terdapat di rumusan masalah. Pertama, Bagaimana Peran Pembimbing Rohani Islam dalam memotivasi kesembuhan pasien jantung rawat inap RS ‘Aisyiyah Kudus. Kedua, Apa faktor pendukung dan penghambat pembimbing rohani islam dalam memotivasi kesembuhan pasien jantung rawat inap RS ‘Aisyiyah Kudus. Dan yang ketiga, Bagaimana respon pasien Jantung yang dirawat inap dalam pemberian motivasi oleh pembimbing rohani islam di RS ‘Aisyiyah Kudus.

1. Peran Pembimbing Rohani Islam dalam memotivasi kesembuhan pasien Jantung yang dirawat inap RS ‘Aisyiyah Kudus

Kesejahteraan merupakan anugrah terpenting yang diberikan oleh Allah SWT kepada kaum kerabatnya, karena tidak setiap orang diberikan nikmat kesehatan yang melimpah oleh Allah SWT. Penyakit jantung dikenang karena klasifikasi penyakit yang berbahaya dan merusak, sehingga menjadi hantu yang mencengangkan bagi masyarakat. Penyakit jantung bisa menyerang siapa saja, tanpa memandang usia.²² Tentunya dengan faktor penyebab yang berbeda-beda. Seperti yang telah dipaparkan oleh Ibu Octaviani Lestari :

“Sebagai bina rohani kami melakukan kewajiban dengan mengunjungi pasien setiap hari dan memberikan pelayanan bimbingan rohani islam dengan cara berdo’a bersama pasien memohon kesembuhan kepada Allah, Mengingatkan

²¹Meita Sari Setiyani, ‘ Pengaruh Reguilitas Terhadap Motivasi Sembuh Pasien Rawat Inap Di Rsud Sumberejo’,2020.

²² Yuliani Muslim, *Peran Bimbingan Rohani Islam Dalam Memberikan, Skripsi Gelar Sarjana. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN INTAN LAMPUNG*,2018.

*pasien untuk mendekatkan diri kepada Allah, kemudian mengingatkan agar ibadah shalat selalu dilaksanakan meskipun dalam keadaan sakit serta memotivasi pasien”.*²³

Hal tersebut Juga di ungkapkan Oleh Pak Agus Asroni :

*“ Kami juga memberikan bentuk pengertian kepada pasien bahwa sakit itu datangnya dari Allah, maka Allah lah yang akan menyembuhkannya maka jangan berputus asa dan selalu berhusnudzan kepada Allah”.*²⁴

Dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan rohani di rumah sakit ‘Aisyiyah Kudus terdapat seorang pembimbing yang memiliki peran penting dalam kesembuhan pasiennya. Seorang pembimbing memotivasi kesembuhan pasien Jantung agar mereka tidak cemas dan takut terhadap penyakit yang dideritanya. Sebagian pasien sudah merasa putus asa mereka tidak lagi memiliki Motivasi untuk sembuh karena sudah mengidap penyakit jantung selama bertahun-tahun seperti yang telah dijelaskan oleh Ibu Octaviani Lestari :

*“ Ada beberapa Pasien yang sudah mengidap penyakit jantung ini selama bertahun-tahun mereka sudah putus asa tapi kami tetap memberikan motivasi dan bekerja sama dengan dokter dan perawat untuk memberikan Semangat Motivasi juga”.*²⁵

Adapun Peran pembimbing RS ‘Aisyiyah Kudus dalam memberikan motivasi kesembuhan pada pasien jantung dengan cara Dakwah *Bil-Lisan* dari satu kamar ke kamar yang lainnya baik itu secara individu maupun secara kelompok. Dan juga menggunakan Dakwah *Bil-hal* dengan memberikan bimbingan tingkah laku seperti ramah dan sopan kepada pasien. Tujuan diberikan bimbingan rohani islam agar pasien merasakan ketenangan di dalam hatinya yang nantinya akan berpengaruh ke kesehatannya. Tidak hanya dengan meminum obat tapi seseorang yang sakit juga memerlukan sebuah bimbingan berupa motivasi untuk psikisnya. Seorang pembimbing rohani harus mampu membuat pasien selalu berpikir positif dalam menghadapi penyakitnya, serta membangun kemauan pasien yang kuat agar tidak mudah putus asa.

²³ Octaviani Lestari, Petugas bimroh, wawancara oleh peneliti 30 Mei 2023.

²⁴ Agus Asroni, Petugas bimroh, wawancara oleh peneliti pada 30 Mei 2023.

²⁵ Octaviani Lestari, petugas bimroh, wawancara oleh peneliti pada 30 Mei 2023.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan di lapangan dengan Bapak M pasien Jantung rawat inap RS ‘Aisyiyah Kudus Mengatakan bahwa,

*“ Peranan Pembimbing dirumah sakit ini sungguh sangat bermanfaat bagi saya, karena dengan adanya bimbingan ini saya semakin dekat dengan Allah Swt. Dan rasa kemauan untuk sembuh kembali muncul, Sebelumnya saya merasa putus asa karena sudah cukup berumur ya memang pasti banyak penyakitnya ”.*²⁶

Peran Pembimbing rohani islam di rumah sakit ‘Aisyiyah kudus sangat dibutuhkan oleh pasien jantung rawat inap karena dengan dilakukannya bimbingan rohani islam ini pasien merasakan ketenangan di jiwanya dan lebih bisa menerima takdir yang telah allah berikan. Mereka mendapatkan kemauan untuk bisa sembuh lagi. Seperti pernyataan yang diungkap oleh Ibu N mengatakan dalam wawancara :

*“ Dengan adanya Pemberian bimbingan rohani islam oleh pembimbing ini saya sangat terbantu. Saya yang dulu tidak paham cara bertayamum dan sholat dengan berbaring sekarang sudah menjadi paham. Dulu sangat sedih karena penyakit saya. Saya kasihan kepada anak-anak saya tapi sekarang saya sudah belajar ikhlas menerima ujian dari Allah ”.*²⁷

2. Faktor pendukung dan penghambat pembimbing rohani islam dalam memotivasi kesembuhan pasien jantung rawat inap RS ‘Aisyiyah Kudus.

Ada 2 macam variabel yang mempengaruhi jalannya dakwah keislaman pada pasien di poliklinik gawat darurat ‘Aisyiyah Kudus, yaitu unsur pendukung khusus dan faktor penghambat. Unsur-unsur tersebut dapat mempengaruhi tercapai tidaknya suatu interaksi pengarahannya yang dilakukan oleh pejabat yang mendalam di poliklinik ‘Aisyiyah Kudus. Seperti yang dimaklumi oleh Octaviani Lestari

“ Mungkin beberapa pasien ada yang tidak mau kita kunjungi karena mereka mungkin sudah bosan atau capek. Tapi ada juga yang merasa senang setelah tau kalau

²⁶ M, Pasien Jantung rawat inap, wawancara oleh peneliti, 30 Mei 2023.

²⁷ N, Pasien Jantung rawat inap, wawancara oleh peneliti, 30 Mei 2023.

petugas bina rohani mereka langsung senyum dan sudah menunggu kedatangan kami”.²⁸

Pak Agus Asroni menambahkan bahwa :

“ketika petugas bina rohani masuk dalam satu kamar paling setidaknya satu orang yang bermuka masam seperti tidak senang melihat kedatangan kita, tapi saya tetap bersikap baik dan mencoba menghibur agar pasien menjadi senang”.²⁹

Keterbatasan Jumlah Petugas rohani menjadikan salah satu faktor hambatan yang ada di rumah sakit ‘Aisyiyah ini. Tetapi Para petugas senantiasa tetap melaksanakan kewajibannya dengan mengunjungi pasien setiap harinya senin-sabtu Pukul 8.00-14.00 WIB.³⁰

1. Beberapa Faktor pendukung di Rumah sakit ‘Aisyiyah Kudus
 - a) Faktor yang bersifat internal, khususnya yang berasal dari dalam rumah sakit. Faktor internal tersebut adalah:
 - 1) Dukungan dari klinik medis sebagai koordinator administrasi kesejahteraan umum untuk kemajuan arah. Sebagai bentuk bantuan ini, penataan Al-Qur'an di setiap ruang pasien, speaker di setiap kamar, dan standar untuk melakukan tayammum secara tepat dan akurat.
 - 2) Dukungan para ahli dan perawat medis untuk membantu hasil akhir dari dunia lain, misalnya memberikan informasi kepada pejabat perbaikan mendalam dan berpartisipasi dalam memacu pasien.
 - 3) Spesialis dunia lain yang memiliki keterlibatan besar dengan bidangnya. Tiga elemen pendukung interior menawarkan bantuan positif bagi pejabat dunia lain dalam melaksanakan arahan yang mendalam bagi pasien untuk memahami kesempurnaan fisik pasien dan kesejahteraan dunia lain.
 - b) Unsur luar, faktor yang berasal dari luar klinik medis. Ada dua faktor eksternal yang membantu pelaksanaan deep directing bagi pasien, yaitu:
 - 1) Reaksi positif dari pasien yang menghargai upaya klinik darurat untuk memberikan arahan dunia lain. Hal ini

²⁸ Octaviani Lestari, petugas bimroh, wawancara oleh peneliti, 30 Mei 2023.

²⁹ Agus Asroni, petugas bimroh, wawancara oleh peneliti, 30 Mei 2023.

³⁰ Octaviani Lestari, Petugas bimroh, wawancara oleh peneliti, 30 Mei 2023.

terlihat dari persepsi dan pertemuan langsung dengan para analis selama berada di lapangan.

- 2) bantuan dari orang terdekat pasien. Dengan dukungan dari keluarga pasien, pelaksanaan arahan dapat berjalan sesuai harapan dan hasilnya dapat lebih ideal.

Dari dua elemen luar di atas, mereka jelas memengaruhi tutor dunia lain sebagai keakraban dan kemampuan beradaptasi dalam pelaksanaan arahan yang mendalam kepada pasien.³¹

2. Faktor-Faktor yang menghambat penerapan bimbingan rohani beberapa faktor yang menghambat penerapan bimbingan rohani di RS 'Aisyiyah Kudus
 - a. Faktor dalam, faktor dalam yang menjadi kendala utama dalam pelaksanaan dakwah adalah kebutuhan atau jumlah penasehat Islam dunia lain di Klinik 'Aisyiyah Kudus. Efek yang dirasakan oleh pengelola adalah tidak semua pasien dikunjungi oleh konsultan yang mendalam karena jumlah pasien yang cukup banyak dan ada 2 pemandu dunia lain Islam.
 - b. Faktor Eksternal Satu kelompok faktor eksternal yang menghalangi pasien untuk terlibat dalam kegiatan bimbingan spiritual adalah:
 - 1) Ada beberapa pasien yang bereaksi negatif terhadap arahan spiritual ini. Sikap-sikap yang ditampilkan selama bimbingan, seperti tidak mengindahkan ajakan dan petunjuk pembimbing serta tidak mempedulikannya.
 - 2) Pemahaman Memberikan materi yang tidak persis sama dengan pasien, sehingga pengelola harus memaknainya secara berulang-ulang kepada pasien. Karena pasien tidak sepenuhnya menyerap informasi, proses bimbingan spiritual memakan waktu lama karena dua hal tersebut di atas.³²

³¹ Sudheer Deshpande, 'NILAI-NILAI PENDIDIKAN 'AQÏDAH DALAM BIMBINGAN ROHANI PADA PASIEN DI RUMAH SAKIT PEMBINA KESEJAHTERAAN UMMAT (PKU) MUHAMMADIYAH SURAKARTA NASKAH', *Journal of the American Chemical Society*, 123.10 (2013), 2176-81 <<https://shodhganga.inflibnet.ac.in/jspui/handle/10603/7385>>.

³² Sudheer Deshpande, 'NILAI-NILAI PENDIDIKAN 'AQÏDAH DALAM BIMBINGAN ROHANI PADA PASIEN DI RUMAH SAKIT PEMBINA KESEJAHTERAAN UMMAT (PKU) MUHAMMADIYAH SURAKARTA NASKAH', *Journal of the American Chemical Society*, 123.10 (2013), 2176-81 <<https://shodhganga.inflibnet.ac.in/jspui/handle/10603/7385>>.

3. Respon Pasien Jantung yang dirawat inap dalam pemberian motivasi sembuh oleh pembimbing rohani islam di RS ‘Aisyiyah Kudus.

Selama kegiatan bimbingan rohani berjalan, tentu banyak tanggapan atau respon oleh pasien yang sedang dirawat di RS ‘Aisyiyah Kudus. Beberapa pasien saat diberi bimbingan rohani memberikan respon yang positif kepada pembimbing. Salah satu pasien mengungkapkan bahwa ia senang dengan adanya kegiatan bimbingan rohani di rumah sakit. Menurut pemaparan Ibu R,

*“ Saya sangat senang dengan adanya kegiatan bimbingan rohani ini hati saya jadi lebih tenang dan sabar. Saya juga jadi tau caranya tayamum yang benar, yang awalnya shalatnya sering bolong sekarang Alhamdulillah sudah melaksanakan kewajiban shalat lima waktu. Pembimbing disini juga sangat perhatian dan suka menghibur pasien ”.*³³

Dengan memberikan arahan yang diberikan oleh tuntunan mendalam Islam kepada pasien jantung yang sedang berlangsung, pasien akan mulai memahami dan dapat mengakui ujian yang diberikan oleh Allah SWT dengan ketekunan, kesungguhan, kesabaran, dan tawakal. Pasien secara bertahap akan menyadari apa yang dia alami sebagai akibat dari aktivitas tersebut. Kapasitas pasien untuk mengakui kondisi yang terjadi padanya lebih membumi daripada menantang penyakit yang dideritanya hingga saat ini. Pasien yang telah mendapatkan layanan bimbingan spiritual islami tidak hanya akan dapat menerima keadaan yang menyimpannya, tetapi juga akan merasakan ketenangan. Dengan keadaan yang aneh dan iklim yang canggung, pasien akan merasa tidak nyaman.³⁴

Membuat pasien mengakui siksaan yang tak tergoayahkan jelas bukan hal yang mudah. Penyusunan materi pengarahan harus disesuaikan dengan keadaan pasien yang dihadapi. Pembantu dunia lain perlu fokus pada usia pasien dan kepribadian atau kualitas pasien. Penentuan bahan pengarahan harus sempurna, karena ini juga merupakan gambaran kemajuan pengarahan yang telah diselesaikan. Ajudan dunia lain merencanakan materi yang ringan

³³ R, Pasien Jantung rawat inap, wawancara oleh peneliti, 30 Mei 2023.

³⁴ Yuliani Muslim, *Peran Bimbingan Rohani Islam Dalam Memberikan, Skripsi Gelar Sarjana. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN INTAN LAMPUNG*, 2018.

dan sederhana untuk diketahui pasien³⁵. Pak Agus Asroni mengungkapkan bahwa,

“Untuk lebih dekat dengan pasien kita harus menjadi teman bagi mereka, Kami melakukan pendekatan dulu supaya mereka senang dengan kehadiran kita”.³⁶

Tidak sedikit juga pasien yang menolak kehadiran pembimbing rohani. Ini terlihat jelas dengan raut wajah pasien yang cuek dan tidak mau berbicara dengan pembimbing saat dikunjungi. Seperti yang diungkap oleh bu octaviani lestari :

“ya memang terkadang ada pasien yang merasa tidak nyaman dengan kehadiran pembimbing rohani, tetapi kita tetap bersikap ramah agar keadaan sekitar tetap kondusif”.³⁷

Dilihat dari persepsi di Klinik ‘Aisyiyah Kudus, ada juga pasien jantung jangka panjang yang terlihat kurang terbuka dengan pembantu yang sedang bekerja. Beberapa pasien hanya mendengar dan menjawab diam-diam apa yang telah disampaikan oleh pembantu Islam dunia lain. Pak Agus Asroni mengatakan karena tingkat penerimaan masyarakat terhadap sesuatu berbeda-beda, hal ini wajar. Ada orang yang mendapat kunjungan dari pelatih dengan semangat luar biasa dan ada juga orang yang menerima kunjungan dengan menahan diri. Namun, hal ini justru menjadi ujian bagi para pembimbing untuk terus berusaha bagaimana materi arahan yang disampaikan bisa sempurna. Dalam hal menangani pasien yang kurang terbuka terhadap bimbingan mendalam, konselor dunia lain Islam harus mengambil strategi yang lebih mendalam, untuk meyakinkan pasien bahwa pembimbing mendalam adalah staf klinik darurat, tetapi juga sahabat bagi pasien.³⁸

Perilaku kehidupan sehari-hari menunjukkan keberhasilan bimbingan spiritual Islami para mentor. Setelah pasien mengenalkan materi, diyakini pasien akan benar-benar mau mengakuinya dalam kehidupan sehari-hari baik dalam pergaulan dengan individu maupun dengan Allah SWT. Tanggapan pasien terhadap upaya pelatih dalam memberikan arahan dunia lain dapat dikatakan berhasil nyata karena pada dasarnya sebagian besar

³⁵ Ida Iyasa, ‘Upaya Pembimbing Rohani Pasien Dalam Menumbuhkan Kepercayaan Diri Pasien Di Rumah Sakit Aisyiyah Kudus’, September 1975, 2016, 1–23.

³⁶ Agus Asroni, Petugas Bimroh, wawancara oleh peneliti, 30 Mei 2023.

³⁷ Octaviani Lestari, Petugas Bimroh, wawancara oleh peneliti, 30 Mei 2023.

³⁸ Agus Asroni, Petugas Bimroh, wawancara oleh peneliti, 30 Mei 2023.

pasien jantung yang dirawat di rumah sakit sangat kuat dalam pekerjaan ini dan arahan yang mendalam sangat bermanfaat bagi pasien karena latihan ini dapat menggerakkan pasien. untuk senantiasa mendekatkan diri kepada Allah SWT dan mengajak pasien untuk tetap sabar dan yakin akan ujian yang diberikan oleh Allah SWT.³⁹

C. Analisis

1. Peran Pembimbing Rohani Islam dalam Memotivasi Kesembuhan Pasien Jantung Rawat Inap RS ‘Aisyiyah Kudus.

Di Rumah Sakit ‘Aisyiyah Kudus, kegiatan bimbingan rohani Islam bertujuan untuk menggugah pasien penyakit jantung untuk berobat. Peran pembimbing spiritual adalah menjaga kerohanian pasien agar tetap tenang, sabar, dan termotivasi untuk sembuh.

Selain memberikan bimbingan dunia luar, tutor juga memberikan kenyamanan kepada pasien agar pasien tetap bersemangat dalam menjalani hidup bahkan ketika mereka meninggal dunia. Setelah supervisor memberikan arahan, pasien menunjukkan kesabaran yang lebih besar dalam mengatasi penyakitnya.

Octaviani Lestari memaparkan bahwa sebagai bina rohani kami melakukan kewajiban dengan mengunjungi pasien setiap hari dan memberikan pelayanan bimbingan rohani islam dengan cara berdo’a bersama pasien memohon kesembuhan kepada Allah, Mengingatkan pasien untuk mendekatkan diri kepada Allah, kemudian pada saat itu mengingatkan pasien untuk berdoa dalam segala hal, dalam hal apapun, ketika mereka musnah dan membujuk pasien.⁴⁰

Agus Asroni juga mengungkapkan bahwa para pembimbing rohani islam di rumah sakit ‘Aisyiyah Kudus memberikan bentuk pengertian kepada pasien bahwa sakit itu datangnya dari Allah, maka Allah lah yang akan menyembuhkannya maka jangan berputus asa dan selalu berhusnudzan kepada Allah. Dukungan dari pembimbing yang bertugas merupakan salah satu faktor penting untuk mendorong pasien agar termotivasi untuk sembuh.⁴¹

Dalam memotivasi kesembuhan pasien Jantung maka Pembimbing rohani islam juga memberikan dakwah *Bil-Lisan*

³⁹ Yuliani Muslim, *Peran Bimbingan Rohani Islam Dalam Memberikan, Skripsi Gelar Sarjana. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN INTAN LAMPUNG*, 2018.

⁴⁰ Octaviani Lestari, Petugas Bimroh, wawancara oleh peneliti, 30 Mei 2023.

⁴¹ Agus Asroni, Petugas Bimroh, wawancara oleh peneliti, 30 Mei 2023.

yaitu memberikan ceramah dan mengajarkan cara bertayamum dan shalat dengan duduk atau berbaring. Berikut tata cara tayammum yang ditunjukkan oleh panduan dunia lain dari klinik ‘Aisyiyah Kudus untuk pasien jantung jangka panjang:

- 1) Taruh kedua telapak tangan di tanah (residu) dan tiup.
- 2) Membaca niat yang tulus di hadapan Allah dan membaca *Bismillahirrahmanirrahim*.
- 3) Gosokkan kedua telapak tangan pada wajah dan kedua telapak tangan.
- 4) Setelah tayammum membaca permintaan setelah mandi.

Selain itu, pembimbing spiritual mengajarkan pasien jantung yang dirawat di rumah sakit bagaimana berdoa. Penasihat spiritual di Rumah Sakit ‘Aisyiyah Kudus mengikuti langkah-langkah di bawah ini saat berdoa.

- 1) Jika pasien masih dapat berdiri dan bergerak tanpa mengejutkan siapa pun, mohon berdiri.
- 2) Jika pasien tidak bisa berdiri, bisa dilakukan dengan duduk. Duduk bersimpuh menghadap kiblat takbiratul ikhram tidak heran siapa pun, tidak mengherankan, tidak mengherankan siapa pun, membaca dengan teliti biasanya. Jika pasien sudah mampu duduk seperti duduk pada takhiyat terakhir, maka ia dapat rukuk dengan sedikit rukuk dengan kedua tangan di atas lutut dan sujud seperti biasa pada takhiyat.
- 3) Jika anda tidak bisa benar-benar duduk, anda bisa melakukannya sambil beristirahat. Jika anda benar-benar bisa, miringkan ke satu sisi. Namun, jika Anda tidak bisa bergeser ke satu sisi, maka lakukan dengan punggung anda. Ada alasan kuat perlu rukuk, sujud seperti yang diharapkan sambil berdoa sambil berdiri. Cukup menunjukkan, dengan takbir peralihan singkat, bahwa bacaan yang mampu dapat dibaca.⁴²
- 4) Dalam hal pasien tidak dapat istirahat, permintaan dapat dilakukan sesuai kemampuan pasien. Pasien dapat meninggalkan semua kebutuhan dengan asumsi kapasitas tidak ada lagi. Setiap bacaan dan perkembangannya cukup untuk dihafal.
- 5) Selama ingatan dan perhatian itu masih ada, maka pada saat itu doa itu tetap terpenuhi karena doa itu adalah kewajiban kita sebagai umat Islam. Meski semua syarat itu bisa ditinggalkan

⁴² *Tuntunan Rohani Bagi Orang Sakit dan Keluarganya*, (Rumah Sakit ‘Aisyiyah Kudus: Kudus, 2015), 34-38.

oleh pasien, namun karena sakit itu sudah diakui oleh Allah SWT.

Jiwa kita bisa ditenangkan dan orang sakit bisa sembuh dengan bantuan doa, menurut tuntunan spiritual Islam. Selain doa, do'a dan dzikir juga sebagai pemicu penyembuhan bagi penderita yang lemah dan juga memberikan keharmonisan jiwanya sehingga tidak merasakan ketegangan terhadap penyakitnya. Dengan berdoa dan berdzikir akan membuat orang sabar lebih mengingat Allah SWT, dengan mengingat Allah akan memberikan keselarasan yang sejati dalam jiwanya.⁴³ Hal ini seperti dijelaskan dalam firman Allah Swt dalam surat Ar-Rad ayat 28:

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ ۗ

Artinya :*(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenang dengan mengingat Allah. Ingatlah hanya dengan mengingat Allah lah hati menjadi tenang (Q.S Ar-Rad : [13] : 28).*⁴⁴

Mengingat efek samping dari pemeriksaan tersebut, maka tugas pembantu di klinik 'Aisyiyah sangat vital dan membantu pasien. Dalam kondisi lemah, pasien akan merasa gelisah, sengsara dan stres. Di sinilah tugas Pembimbing Rohani Islam adalah memberikan penghiburan persuasif kepada pasien. Pembina umumnya mengingatkannya untuk terus bertakwa kepada Allah SWT, senantiasa mendekatkan diri, memberikan pemahaman bahwa kejengkelan itu datangnya dari Allah, maka Allah akan menyembuhkannya. Setelah Pembimbing rohani Islam memberikan ilham, dan memberikan petisi, diyakini pasien akan menjadi lebih pendiam, sabar dalam mengelola penyakit yang dialaminya.⁴⁵

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembimbing Rohani Islam dalam Memotivasi Kesembuhan Pasien Jantung Rawat Inap RS 'Aisyiyah Kudus.

Hasil Penelitian Menunjukkan bahwa Ada banyak hal yang dapat mendukung jalannya administrasi arah dunia lain, baik di

⁴³ Yuliani Muslim, *Peran Bimbingan Rohani Islam Dalam Memberikan, Skripsi Gelar Sarjana. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN INTAN LAMPUNG*, 2018.

⁴⁴ Al-qur'an ar-Rad'u ayat 28, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2012), 492.

⁴⁵ Rensi Septinawati, 'Urgensi Bimbingan Rohani Islam Dalam Memenuhi Kebutuhan Spiritual Bagi Pasien Rawat Inap RS Aisyiyah Kudus', 2016, 1–23.

dalam maupun dari jarak jauh. Pertama dari faktor internal internal, menjadi faktor khusus yang berasal dari internal poliklinik. Faktor internal meliputi: 1). dukungan dari rumah sakit, yang mengoordinasikan layanan kesehatan masyarakat, untuk memastikan bahwa bimbingan terus berlanjut. Kehadiran Al-Qur'an di setiap kamar pasien, pengeras suara di setiap kamar, dan spanduk-spanduk tayammum yang benar adalah contoh dari dukungan ini. 2). Kerja sama dokter dan perawat untuk membantu kemajuan dunia lain, misalnya memberikan informasi kepada pejabat kemajuan mendalam dan berpartisipasi dalam memacu pasien. 3). Buruh dunia lain yang memiliki keterlibatan besar dengan bidang mereka. Tiga variabel pendukung ke dalam menawarkan bantuan positif bagi pejabat dunia lain dalam pelaksanaan arahan yang mendalam bagi pasien untuk memahami ketidaksempurnaan fisik dan kesejahteraan mendalam pasien.⁴⁶

Unsur luar, faktor yang berasal dari luar klinik medis. Ada dua faktor luar yang membantu pelaksanaan arahan mendalam bagi pasien, yaitu: 1). Reaksi positif dari pasien yang menghargai upaya klinik medis untuk memberikan arahan yang mendalam. Hal ini terlihat dari persepsi dan pertemuan langsung dengan para ahli selama berada di lapangan. 2). Dukungan dari orang yang dicintai pasien. Dengan dukungan dari keluarga pasien, pelaksanaan arahan dapat berjalan sesuai harapan dan hasilnya dapat lebih ideal. Faktor Penghambat mengikuti dua faktor eksternal yang memberikan pengaruh positif bagi pembimbing spiritual berupa kelancaran dan kemampuan beradaptasi dalam penyampaian bimbingan spiritual kepada pasien. Beberapa hal yang dianggap menggagalkan pelaksanaan rohani di klinik 'Aisyiyah Kudus adalah: Faktor Internal, faktor dalam yang menjadi penghambat utama pelaksanaan ruhani adalah kebutuhan atau jumlah konsultan ruhani Islam di klinik 'Aisyiyah Kudus. Pembimbing tidak dapat mengunjungi semua pasien karena pasiennya banyak dan staf Pembimbing di rumah sakit 'Aisyiyah Kudus hanya dua orang, sehingga tidak efisien bagi wali untuk mengunjungi seluruh pasien jantung yang ada di ruang rawat inap. Faktor Eksternal, diantara faktor luar yang menghambat Pelaksanaan bimbingan Rohani Islam pada pasien adalah: 1). Di antara pasien ada individu yang

⁴⁶ Sudheer Deshpande, 'NILAI-NILAI PENDIDIKAN 'AQÏDAH DALAM BIMBINGAN ROHANI PADA PASIEN DI RUMAH SAKIT PEMBINA KESEJAHTERAAN UMMAT (PKU) MUHAMMADIYAH SURAKARTA NASKAH', *Journal of the American Chemical Society*, 123.10 (2013), 2176–81 <<https://shodhganga.inflibnet.ac.in/jspui/handle/10603/7385>>.

menyambut arahan mendalam ini dengan sikap negatif. Mentalitas yang ditampilkan saat pengarahan, misalnya kurang perhatian kepada atasan saat memberikan pengarahan dan tidak menghiraukan sapaan dan sapaan dari manajer. 2). Memahami Penataan materi hilang dari pasien, jadi pemandu harus memberi pengertian lebih dari satu kali kepada pasien. Kedua hal di atas berdampak pada perjalanan dunia lain yang membutuhkan investasi yang relatif lama, karena bahan yang dibawakan tidak sepenuhnya dikonsumsi oleh pasien.⁴⁷

3. Respon Pasien Jantung Rawat Inap dalam Pemberian Motivasi Kesembuhan Oleh Pembimbing Rohani Islam RS ‘Aisyiyah Kudus.

Dalam menyelesaikan arahan dunia lain kepada pasien, jelas berbagai macam reaksi diperoleh dari pasien. Ada pasien yang reaksinya kurang bagus dengan hadirnya surah Islam dunia lain, namun tidak sedikit pula pasien yang menjawab dengan tegas surah Islam yang mendalam. Seorang pemandu diharapkan peka terhadap keanehan yang dialami oleh pasien.⁴⁸ Menurut Aunur Rahim Faqih, ada empat keadaan yang harus dipenuhi oleh seorang ajudan Islam, khususnya:

a. Kapasitas Mahir (kemampuan)

Secara mendalam, itu merujuk pada kemampuan ahli yang harus digerakkan

1. Mendominasi bidang permasalahan yang dialami.
2. Mendominasi arah dan memandu strategi dan prosedur.
3. menguasai hukum Islam dalam konteks bimbingan dan konseling Islam yang dihadapi.
4. Cari tahu premis filosofis tentang arah dan tuntunan Islam.
5. Memperoleh pemahaman tentang landasan keilmuan yang relevan dengan bimbingan dan konseling Islam.
6. Siap memilah dan mengarahkan arahan keislaman dan administrasi pembinaan.

⁴⁷ Sudheer Deshpande, ‘NILAI-NILAI PENDIDIKAN ‘AQÏDAH DALAM BIMBINGAN ROHANI PADA PASIEN DI RUMAH SAKIT PEMBINA KESEJAHTERAAN UMMAT (PKU) MUHAMMADIYAH SURAKARTA NASKAH’, *Journal of the American Chemical Society*, 123.10 (2013), 2176–81 <<https://shodhganga.inflibnet.ac.in/jspui/handle/10603/7385>>.

⁴⁸ Yuliani Muslim, *Peran Bimbingan Rohani Islam Dalam Memberikan, Skripsi Gelar Sarjana. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN INTAN LAMPUNG*, 2018, hal 87.

7. Siap mengumpulkan dan menggunakan informasi penelitian yang berhubungan dengan arahan dan tuntunan Islam.
- b. Sifat-sifat budi pekerti yang luhur (memiliki etika yang luhur) yang meliputi shiddiq, dapat dipercaya, fathonah, tabligh, gigih, tawadhu, taqwa, adil, dan mampu menampilkan diri.
- c. Kemampuan Interaktif (berukhuwah Islamiah) Hubungan sosial ini menggabungkan pergaulan dengan
 1. Klien, individu yang dibimbing.
 2. Rekan.
 3. Lain-lain selain yang dirujuk sebelumnya.
- d. Keyakinan pada Allah.

Singgih D. Gunarsa menegaskan bahwa seorang Pembimbing harus memiliki beberapa kualitas, antara lain.⁴⁹

1. Penampilan menarik.
2. Ketulusan
3. Sukacita.
4. Jiwa energik.
5. Rendah hati.
6. Dermawan.
7. Kebajikan, kasih sayang, dan kerja sama.
8. Bisa diandalkan.
9. Loyalitas.

Konselor harus mengetahui ciri-ciri setiap pasien, karena pasien jantung yang ditangani memiliki dasar yang berbeda-beda. Penataan materi juga dilihat dari kondisi pasien, karena tidak semua pasien mendapatkan nasehat, dan nasehat yang telah diberikan oleh pengelola. Dengan arahan Islam yang mendalam, sangat bermanfaat bagi pasien dari perspektif dunia lain, meskipun tidak secara restoratif, namun dapat sedikit meringankan beban pertimbangan yang ada dalam kepribadian jiwa mereka.⁵⁰ Hal ini diungkapkan oleh Ibu R, bahwa Kehadiran tuntunan Islam Dunia Lain di poliklinik Aisyiyah Kudus sangat bermanfaat bagi pasien dari sudut pandang yang mendalam, selain itu dapat memberikan inspirasi kepada pasien untuk memulihkan diri.⁵¹ Istilah inspirasi berasal dari kata Latin *movere*, dan itu berarti "bergerak". Inspirasi

⁴⁹Rini Khoirunnisa, 'Peranan Pembimbing Rohani Islam Dalam Memotivasi Kesembuhan Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Pringsewu', 2017

⁵⁰ Yuliani Muslim, *Peran Bimbingan Rohani Islam Dalam Memberikan, Skripsi Gelar Sarjana. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN INTAN LAMPUNG*, 2018, hal.88

⁵¹ R, Pasien Jantung Rawat Inap, wawancara oleh Peneliti, 30 Mei 2023.

pada dasarnya adalah kebutuhan batin yang tidak terpuaskan yang membuat tekanan yang memperkuat motivasi dari dalam diri seseorang.⁵² Motivasi adalah Keinginan yang membuat individu berbuat dengan cara-cara persuasif yang menyinggung dasar-dasar pengembangan cara berperilaku, misalnya faktor-faktor yang mendorong seseorang untuk memenuhi atau tidak menindaklanjuti sesuatu. Motivasi bisa diartikan sebagai keinginan untuk memperoleh status, wewenang, dan pengakuan yang lebih tinggi bagi setiap orang. Padahal, motivasi dapat dilihat sebagai landasan untuk meningkatkan kemampuan dan kemauan seseorang untuk berhasil dalam berbagai bidang kehidupan. Selanjutnya, motivasi dapat dipahami sebagai keadaan yang memberi Antusiasme, mendorong Anda untuk melakukan sesuatu atau bergerak, serta mengarahkan dan menyalurkan perilaku Anda sehingga Anda dapat memenuhi kebutuhan yang membuat Anda bahagia atau membuat segalanya menjadi lebih baik.⁵³ Sementara itu, menurut Hufman mencirikan inspirasi sebagai istilah yang menggabungkan perilaku yang mencari tujuan dan menciptakan karena tujuan, atau dapat dikatakan bahwa inspirasi adalah cara yang paling umum untuk memberlakukan, mengikuti, dan mengoordinasikan cara berperilaku terhadap tujuan tertentu.⁵⁴ Motivasi penyembuhan adalah kekuatan bagi para korban karena hanya dengan motivasi tinggi untuk memulihkan seseorang yang putus asa karena masalah nyata dapat memperbaiki kesehatannya.⁵⁵ Penyembuhan dicirikan sebagai keadaan keselarasan antara status kesejahteraan fisik, mental, sosial dan berguna yang memerlukan mediasi dan perawatan klinis karena keduanya memainkan peran yang sama dalam menyembuhkan penyakit. Hal ini cenderung dianggap bahwa inspirasi untuk memulihkan adalah dukungan dari dalam diri seseorang yang dapat membawa individu kembali ke bisnis seperti biasa atau keadaan yang lebih baik setelah ia mengalami

⁵² Maya Wulan Pramesti, 'Motivasi : Pengertian, Proses dan Arti Penting Dalam Organisasi', *Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Sultan Fatah Demak*, 2017.

⁵³ NLD Hastuti, 'Prinsip Manajemen', *NLD Hastuti*, 2016.

⁵⁴ Lina Budiarti, 'Pengaruh Bimbingan Rohani Islam Dan Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Tingkat Motivasi Kesembuhan Pasien Di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Batang', 2009.

⁵⁵ Firda ayu Wahyuni, 'Hubungan Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Dengan Motivasi Kesehatan Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Ibnu Sina Yw-Umi Makasar', (2014).

penyakit.⁵⁶ Berdirinya suatu lembaga kesehatan tidak lepas dari visi dan misi sebagai arah dan tujuan yang akan dicapai oleh lembaga tersebut. Demikian juga dengan Rumah Sakit ‘Aisyiyah Kudus yang mempunyai visi dan misi sebagai berikut ;

a. Visi

Menjadi Rumah Sakit Islami yang Bermutu pilihan Masyarakat se-Eks Karisidenan pada tahun 2025.

b. Misi

- 1) Menjadikan klinik darurat sebagai Sarana Ibadah.
- 2) Pemberian pelayanan promotif, preventif, korektif dan rehabilitatif yang bermutu.
- 3) Menggarap kemampuan pakar dan SDM Islami, menciptakan kapasitas inovasi klinis, dan mencari pergantian peristiwa aktual yang ekonomis.

c. Tujuan

Memahami tingkat kesejahteraan yang paling tinggi secara umum sebagai satu dengan peraturan dan pelajaran Islam yang tidak terlalu memedulikan agama, perkumpulan dan status.

d. Motto

*Islamic, Smile and Care.*⁵⁷

Banyaknya reaksi positif yang diberikan oleh pasien kepada konselor Islam dunia lain merupakan bentuk bantuan dari pasien kepada konsultan mendalam Islam sehingga mereka jauh lebih bersemangat dalam memberikan arahan sebagai inspirasi bagi pasien. Bagaimanapun, ketika ajudan yang mendalam memberikan persyaratan dunia lain, misalnya, memohon, pasien merasa sangat bahagia dan berterima kasih kepada ajudan tersebut. Terlihat jelas di mata mereka dan cara mereka memperlakukan pelatih mereka. Ada sejumlah faktor penghambat yang menyebabkan kinerja layanan bimbingan rohani Islam bagi pasien di bawah standar. Akibatnya, layanan ini tidak selalu berjalan mulus. Kemudian lagi, administrasi haluan Islam ini juga merupakan pintu terbuka yang dapat berdampak positif, menjadi inspirasi khusus untuk penyembuhan pasien dan metode untuk dakwah.⁵⁸

⁵⁶ Meita Sari Setiyani, 'Pengaruh Religuitas Terhadap Motivasi Sembuh Pasien Rawat Inap Di Rsud Sumberrejo', 2020.

⁵⁷ File Dokumen Profil RS 'Aisyiyah Kudus, 2023.

⁵⁸ Abd Rahim and Muh Aswad, 'Metode Dakwah Dalam Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam Di Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar', *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7.3 (2021), 351–56 <<https://doi.org/10.58258/jime.v7i3.2232>>.

Sebagaimana ditunjukkan oleh Pratiknya dan Sofro (Nurul Hidayati, 2014: 211) motivasi di balik pengarahannya yang mendalam adalah memberikan pertolongan kepada orang lain sebagai nasihat, kesimpulan, atau pedoman agar ia dapat menyembuhkan penyakit yang terhenti jiwanya. Semakin jelas alasan arahnya mendalam Islam, termasuk khususnya:

1. Buat para korban sadar sehingga orang dapat memahami dan mengakui pendahuluan yang mereka tunda.
2. Berpartisipasi dalam mengatasi dan meredakan masalah mental yang sedang dialami.
3. Berikan pemahaman dan arahan kepada para korban dalam menyelesaikan komitmen ketat sehari-hari yang harus diselesaikan sesuai kemampuan mereka.
4. Makanan dan pengobatan diberikan sesuai dengan pedoman Islam, dan merupakan kebiasaan untuk memulai dan mengakhiri setiap sesi pengobatan dengan "*Bismillahirrahmanirrahim*" dan "*Alhamdulillahirobbilalamin.*"
5. Perhatikan perilaku dan pembicaraan yang dapat diterima sesuai dengan prinsip umum dan aturan ketat⁵⁹.

Dengan demikian, hasil Penelitian menunjukkan bahwa reaksi pasien terhadap Kegiatan ttuntunan Islam di Klinik 'Aisyiyah Kudus secara umum mendapat reaksi yang sangat baik dari beberapa pasien jantung jangka panjang. Karena dengan tindakan pengarahannya mendalam Islam ini, pasien semakin dekat dengan Allah SWT. dan lebih jauh lagi sebagai tahap awal dalam pemulihan baik secara nyata maupun mendalam. Walaupun pasien jantung yang memiliki peluang sembuh total sangat kecil, namun mereka juga tidak menghalangi pasien untuk sembuh dan percaya kepada Allah bahwa semua ujian yang diberikan oleh Allah tidak akan diberikan melewati batasan-batasan yang ada kemampuan Umatnya.⁶⁰

⁵⁹ Neni Nuryati, Bimbingan Rohani Islam dan Perasaan Tenang Lansia (study Kasus Lansia PKH Kecamatan Trucuk Klaten. Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam. Vol. 15 No. 1 Juni.2018.

⁶⁰ Yuliani Muslim, *Peran Bimbingan Rohani Islam Dalam Memberikan, Skripsi Gelar Sarjana. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN INTAN LAMPUNG, 2018,hal.89.*